

PENGARUH LATIHAN *DRILL SERVICE* PENDEK TERHADAP KETEPATAN *SERVICE* PENDEK DALAM PERMAINAN BULUTANGKIS PADA *CLUB* PERSATUAN BULUTANGKIS MASBAGIK

Lalu Sapta Wijaya Kusuma

Dosen Pendidikan Olahraga IKIP Mataram

Abstrak; Pukulan *service* merupakan pukulan yang sangat menentukan dalam awal perolehan nilai, karena pemain yang melakukan *service* dengan baik dapat mengendalikan jalannya permainan. Kendala yang peneliti temukan pada *Club* PB Masbagik adalah *kurang maksimalnya kemampuan individu pemain, salah satunya adalah kemampuan dalam melakukan service, khususnya dalam melakukan service pendek. Adapun* tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh latihan *drill service* pendek terhadap ketepatan *service* pendek dalam permainan bulutangkis pada *Club* Persatuan Bulutangkis Masbagik. Adapun rancangan penelitian yang digunakan yaitu *one grup pre-test and post-test design* dengan populasi yang diteliti yaitu 20 orang pemain, maka dalam penelitian ini peneliti akan mengambil seluruh populasi menjadi sampel (studi populasi). Metode analisis data menggunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus *t- test* sebagai uji hipotesis penelitian. Dengan mencari atau membandingkan dari hasil test awal (*pre-test*) sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) dan test akhir (*post-test*) setelah diberikan perlakuan. Hasil uji hipotesis menggunakan rumus *t- test* diperoleh 7,987 lebih besar dibandingkan dengan *t- tabel* 2,093 dengan demikian hipotesis nihil (H_0) ditolak dan menerima hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dari hasil yang diperoleh dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh latihan *drill service* pendek terhadap ketepatan *service* pendek dalam permainan bulutangkis pada *Club* Persatuan bulutangkis Masbagik.

PENDAHULUAN

Pengembangan sumber daya manusia dalam bidang olahraga yang diarahkan pada peningkatan kesehatan jasmani, mental dan rohani, serta di tunjukan guna pembentukan watak dan kepribadian, disiplin, *sportivitas* dan peningkatan prestasi. Untuk membentuk seorang menjadi berprestasi, perlu dibangun sistem rekrutmen antara lain dengan membangun keterpaduan, koordinasi dan sinergitas dengan daerah serta membangun wahana untuk menjaring atlet berprestasi. Secara teoritis agar dapat melakukan *servis* pendek yang baik serta akurat, harus dilatih secara sistematis dan berulang-ulang sehingga keterampilan tehnik dasar tersebut bisa dikuasai dengan baik oleh para pemain pemula.

Beberapa tahun terakhir ini *Club* Persatuan Bulutangkis Masbagik mengalami sedikit kemunduran prestasi, hal ini disebabkan karena kurang maksimalnya kemampuan individu pemain, salah satunya adalah kemampuan dalam melakukan *service*, khususnya dalam melakukan *service* pendek, sehingga dibutuhkan latihan untuk meningkatkan ketepatan sasaran *service*.

Penguasaan tehnik dasar *service*, unsur kecepatan dan ketepatan sasaran menempatkan kok hendaknya menjadi unsur yang diperhatikan karena *service* salah satu pukulan awal yang bisa menyulitkan lawan bahkan mematikan pergerakan lawan. Metode latihan *drill* inilah salah satu cara untuk mempermudah latihan ketarampilan *service* pendek yang bertujuan agar siswa atau atlet lebih terarah dan tidak terlalu tinggi melakukan *servis* pendek di atas *net*. Sugiyanto, (1996:72) menyatakan dalam metode *drill* siswa/atlit melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang diinstruksikan guru dan melakukan secara berulang-ulang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tergerak untuk Mengangkat judul : Pengaruh Latihan *Drill Service* Pendek Terhadap Ketepatan *Service* Pendek Dalam Permainan Bulutangkis Pada *Club* Persatuan Bulutangkis Masbagik.

METODE PENELITIAN

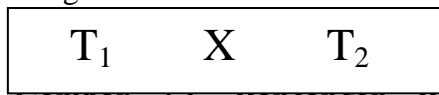
Jenis Dan Disain Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian eksperimen, menggunakan statistik *kuantitatif*. Statistik *kuantitatif* adalah metode

ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu *konkrit (empiris), obyektif, terukur, rasional dan sistematis*. Metode ini juga disebut *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan juga dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan *statistic*. (Sugiyono, 2013:13).

Dengan rancangan *One Group Pre-Test and Pos-Test Design*, yaitu eksperimen yang dilakukan pada suatu kelompok pembanding, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan skor frekuensi *service* dengan mengukur frekuensi *service* sebelum latihan *servis* pendek (*pre test*), dan sesudah diberi latihan *servis* pendek dalam 10 kali percobaan (*post test*).

Prosedur penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1. Rancangan Penelitian (Maksum, 2009:49).

Keterangan :

T₁ : *Pre-test* (test awal sebelum di berikan perlakuan *Drill Service* pendek)

X : *Treatment* (Perlakuan yang di berikan latihan *drill service* pendek)

T₂ : *Post-test* (test akhir setelah di berikan perlakuan *drill service* pendek)

Populasi Penelitian

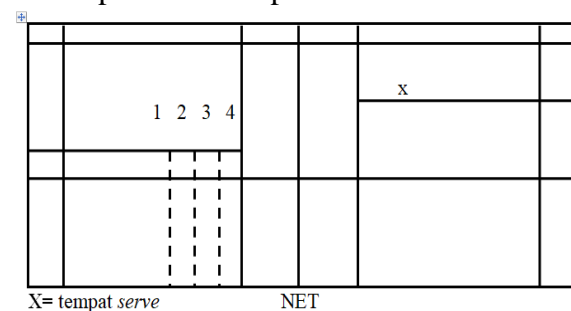
Populasi adalah kelompok besar yang terdiri dari individu-individu dimana hasil penelitian akan diberlakukan (Hadjar, 1996: 154). Sedangkan menurut pendapat ahli yang lain mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006: 130). Yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota dari *Club Persatuan Bulutangkis Darmawangi Lombok Timur Tahun 2015* yang berjumlah 20 orang.

Jadi tehnik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* adalah tehnik penentuan sampel dengan menggunakan seluruh populasi menjadi anggota sampel penelitian tertentu. Artinya bahwa penelitian ini dilakukan pada orang yang termasuk dalam kelompok permainan bulutangkis. Maka peneliti mengambil seluruh anggota

pemain bulutangkis yang tergabung dalam *Club Persatuan Bulutangkis Darmawangi* yang berjumlah 20 orang sebagai sampel dan penelitian ini merupakan studi populasi (Sugiyono, 2013: 85).

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang dipergunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2010:192). Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul – betul dirancang dengan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data yang valid sebagaimana adanya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes latihan *service* pendek yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola *service* kearah sasaran dengan tepat dan terarah. Adapun instrumen yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah :



Gambar 3.2. Tes Service Pendek (Poole, 2006: 26)

Keterangan :

Tes awal melakukan *service* pendek dilapangan, berdirilah di bidang kanan dalam lapangan anda sendiri, kemudian lakukan pukulan-pukulan diagonal sebanyak 10 kali. Nilai yang baik yaitu 21-26, nilai lumayan yaitu 16-20, sedangkan dibawah nilai 16 merupakan nilai yang kurang baik. Jika anda memperoleh nilai di bawah 16, maka ulangi kembali latihan-latihan yang telah diberikan di depan. Usahakan memperoleh nilai di atas 16 atau kalau mungkin diatas 26.

Tes akhir sama seperti tes awal, hanya bedanya menggunakan seutas tali atau pita dan direntangkan diatas jaring pada ketinggian 30 cm lebih tinggi daripada jaring. Semua *shuttlecock* yang dipukul harus melalui celah antara jaring dan pita dan jatuhnya harus berada dalam bidang-bidang sasaran. Hal ini dapat melatih pemain untuk melakukan *service* pendek dan rendah yang baik yang tidak dapat di *smash* oleh lawan. Nilai yang baik untuk 10 *shuttlecock* yaitu 31

sampe 40, nilai lumayan yaitu 21 sampe 30, sedangkan nilai di bawah 21 berarti perlu trus melakukan latihan.

Adapun Alat / Fasilitas yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Raket
2. *Net*
3. Lapangan Bulutangkis
4. *Shuttlecock*
5. Tali / pita
6. Alat tulis dan blangko penilaian
7. Petugas :
 - a. Seorang pencatat nilai
 - b. Seorang pengawas jatuhnya bola pada sasaran
 - c. Seorang pengawas lewatnya bola diatas net,
 - d. Seorang *service judge*, dan
 - e. Seorang pengambil *cock* (Purnama, 2010: 30).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut, yaitu:

Teknik Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi, diperlukan seperangkat alat atau instrumen yang memandu untuk pengambilan data-data dokumen. Data dokumentasi ini berupa: foto, gambar, peta, grafik, struktur, dan catatan-catatan bersejarah (Mukhtar, 2010: 89).

Sedangkan menurut Suharsimin Arikunto, (2006: 158) mengatakan bahwa mencari data-data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka yang dimaksud dengan dokumentasi dalam penelitian ini adalah suatu cara mengumpulkan data berupa jumlah dan nama-nama pemain bulutangkis yang tergabung dalam *Club* Persatuan Bulutangkis Darmawangi.

- a. Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan latihan bulutangkis *service* pendek *Club* Persatuan Bulutangkis Darmawangi.
- b. Jumlah anggota yang mengikuti latihan bulutangkis *service* pendek *Club* Persatuan Bulutangkis Darmawangi.

- c. Nama dan identitas anggota yang mengikuti latihan bulutangkis *service* pendek *Club* Persatuan BuluTangkis Darmawangi Tahun 2015.

Metode dokumentasi ini memiliki keuntungan bahwa data-data dan surat penting lainnya yang ada pada waktu lampau dan dibuktikan kebenarannya bila diinginkan.

1. Pedoman Pelaksanaan

Teste berdiri pada daerah *service* yang terletak diagonal bagian lapangan yang diberi sasaran siap dengan raket dan *cock*. *Teste* melakukan *service* sebanyak 10 kali percobaan secara berturut-turut ke arah sasaran.

2. Pedoman Penskoran

Shuttlecock yang jatuh pada sasaran terdalam diberi nilai 4, kemudian 3, 2,1 dan *shuttlecock* yang jatuh di luar target tetapi masih pada bagian *service court* (daerah kearah mana pukulan *service* harus dijatuhkan) diberi nilai satu. Bila *shuttlecock* jatuh pada garis, dianggap jatuh pada daerah yang bernilai lebih tinggi.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul selama mengadakan penelitian kemudian diolah dan dianalisis. Dalam menganalisis data tersebut peneliti menggunakan *analisis statistic* agar mendapatkan tingkat keberhasilan dalam melakukan *service*.

Analisis yang digunakan berdasarkan standar penelitian, dicari dengan menggunakan rumus *t- tes* (Maksum, 2009: 74):

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N \sum D^2 (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

Keterangan:

D : Perbedaan setiap pasangan skor (*pre-test-post-test*)

N : Jumlah sampel

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.1 Data hasil pre-test dan post-test Drill service pendek pada Club Persatuan Bulutangkis.

No.	Nama Pemain	Nilai Tes Ketepatan <i>service pendek</i>	
		<i>pre - test</i>	<i>Post - test</i>
1	Apenk	20	23
2	Ris	21	23
3	Yan	17	25
4	Sukri	18	22
5	Hery	21	21
6	Room	25	29
7	Azli	29	32
8	Kasim	17	21
9	Bukhori	23	30
10	Khamdan	27	34
11	Yong	17	22
12	Mukhlis	21	21
13	Gazwaini	22	29
14	Husnul	22	25
15	Bila	20	22
16	Sopian	24	29
17	Usman	26	28
18	Opal	21	25
19	Saipul	23	28
20	Lukman	20	24
Jumlah		434	513

Tabel 1.2 Kerja Penelitian

No.	Nama Pemain	<i>Pre-test</i> T _I	<i>Post-test</i> T _{II}	D (T _I -T _{II})	D ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Apenk	20	23	3	9
2	Ris	21	23	2	4
3	Yan	17	25	8	64
4	Sukri	18	22	4	16
5	Hery	21	21	0	0
6	Room	25	29	4	16
7	Azli	29	32	3	9
8	Kasim	17	21	4	16
9	Bukhori	23	30	7	49
10	Khamdan	27	34	7	49
11	Yong	17	22	5	25
12	Mukhlis	21	21	0	0
13	Gazwaini	22	29	7	49
14	Husnul	22	25	3	9
15	Bila	20	22	2	4
16	Sopian	24	29	5	25
17	Usman	26	28	2	4
18	Opal	21	25	4	16
19	Saipul	23	28	5	25
20	Lukman	20	24	4	16
Jumlah		434	513	79	405
<i>Mean</i>		21,7	25,65	3,95	20,25

Pada langkah ini data yang sudah tercantum dalam tabel di atas, kemudian

dimasukkan dalam rumus “t-test” sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{N\sum D^2 - (\sum D)^2}{N - 1}}}$$

$$t = \frac{79}{\sqrt{\frac{20 \times 405 - (79)^2}{20 - 1}}}$$

$$t = \frac{79}{\sqrt{\frac{8100 - 6241}{19}}}$$

$$t = \frac{79}{\sqrt{\frac{1859}{19}}}$$

$$t = \frac{79}{\sqrt{97,84}}$$

$$t = \frac{79}{9,89}$$

$$t = 7,987$$

Setelah mendapatkan nilai t- hitung diperoleh sebesar 7,987, kemudian nilai t- tabel dengan derajat kebebasan (df) N-1 = 19 pada taraf signifikan 5% menunjukkan angka sebesar 2,093. Hasil ini berarti bahwa t-hitung > t- tabel, yaitu 7,987 > 2,093 atau dengan batas penolakan hipotesis nihil (Ho) yang tercantum dalam tabel nilai t.

Untuk dapat mengetahui peningkatan dalam penelitian ini bisa dilihat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Peningkatan} &= \frac{MD}{M_{pre}} \times 100 \\ &= \frac{3,95}{21,7} \times 100 \\ &= 18,20 \% \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) adalah 18,20%.

PEMBAHASAN

Sesuai dengan kenyataan bahwa untuk mencapai prestasi yang maksimal dalam permainan bulutangkis dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tehnik , taktik, mental

serta yang paling utama adalah faktor kondisi fisik para pemain. Selain kondisi fisik, ketepatan adalah salah satu faktor yang juga sangat mempengaruhi dalam permainan bulutangkis. Dalam permainan bulutangkis ketepatan merupakan satu keharusan terutama ketepatan dalam hal melakukan *service*. Karena, *service* merupakan serangan pertama dalam permainan bulutangkis.

Dari hasil penelitian dan analisa data yang dilakukan dengan menggunakan rumus statistik menunjukkan bahwa t - hasil perhitungan yang diperoleh yaitu 7,987, sedangkan pada t - tabel dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,093, hal ini menunjukkan bahwa t - hitung lebih besar dari t - tabel. Dengan demikian, maka hipotesis *alternative* (H_a) yang diajukan diterima dan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Hal ini berarti “Ada pengaruh latihan *Drill service* pendek terhadap ketepatan *service* pendek dalam permainan bulutangkis pada *Club* Persatuan Bulutangkis Masbagik 2018”.

Latihan untuk mengetahui teknik *service* pendek yang baik adalah ditentukan oleh ketepatan sasaran *service* pendek dan *shuttle* harus jatuh mencapai ketinggian maksimumnya. Karena dalam melakukan *service* pendek menggunakan sebanyak mungkin *shuttle* dan pukulan-pukulan *service* pendek sehingga dapat melihat dan merasakan gerakan tubuh dan arah melayangnya *shuttle* yang benar (poole, 2007: 28) oleh karna itu, bisa disimpulkan bahwa ada pengaruh latihan *Drill service* pendek terhadap ketepatan *service* pendek dalam permainan bulutangkis pada *Club* Persatuan Bulutangkis Masbagik.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab 4 (empat) dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hasil yang telah diperoleh dari hipotesis yang diajukan, bahwa “ada Pengaruh Latihan *Drill Service* Pendek Terhadap Ketepatan *Service* Pendek Dalam Permainan Bulutangkis Pada *Club* Persatuan Bulutangkis Masbagik secara signifikan”.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Ciptaan Pendidikan.

Burhan Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta; Prenada Media Group.
Danuji, Deni, 2009. *Bulutangkis*. Bandung: Indah Jaya Adipratama.
Donie.2009.*Pembinaan Bulutangkis Prestasi*. Malang: Wineka Media
Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Kurniawan,Eggy. 2014 Pengaruh Latihan Metode Drill Menggunakan Tali Dan Tidak Menggunakan Tali Terhadap Hasil Belajar Keterampilan *Service* Pendek Dalam Permainan Bulutangkis Http: www. Eggy kurniawan. blog spot.comeprints.ung.ac.id461952013-1-85202-832409077-bab2 25072013010619. pdf. Pdf Islahul wathon, tanggal 19 pebruari 2015.
Hulfian, 2014. *Kondisi Fisik dan Tes Pengukuran Dalam Olahraga*. Mataram: Lembaga Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala.
Kunta Purnama Saptu. 2010. *Kepelatihan Bulutangkis Modern*. Surakarta: Yuma Pustaka
Maksum, A. 2009. *Metodologi penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa University Press
Nurhasan. 2000. *Tes dan pengukuran dan pendidikan olahraga*. Bandung Universitas Pendidikan Indonesia.
Poole,James.2007.*Belajar Bulutangkis*. Bandung: Pioneer Jaya
Riyanto, Yatim. 2010. *Metodelogi Penelitian*. Surabaya : Sic
Syafrizar. *Latihan Knee Tuck Jump dan Box Jump Untuk Atlit Bola Voli*. Malang: Wineka Media
Sajoto,Muhammad.1995. *Peningkatan & Pembinaan Kekuatan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*.Semarang: Dahara Prize.
Sukadiyanto,2011.*PengantarTeoridan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung : Lubuk Agung.
Soemardiawan,2013. *Belajar Dan Gemar Bermain Bulutangkis*. Yogyakarta : Samudra Biru.

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung Alfabeta.
- Tony, Grice. 2007. *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk Pemula Dan Lanjut*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zarwan. 2009. *Bulutangkis Petunjuk Praktis Untuk pemula dan Lanjut*. Jakarta: Raja Grafindo Persada